

BAB VI PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pengembangan sistem ini mulai dari tahap analisis, perancangan, hingga tahap implementasi dan pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan sistem informasi transaksi jual beli emas pada Toko Mas Garuda berbasis *web* dengan fitur *mobile* telah berhasil dan sesuai dengan fungsional yang diinginkan seperti uraian berikut :

1. Proses bisnis yang terjadi pada Toko Mas Garuda saat ini, yaitu penjualan, pembelian, dan pemesanan barang belum adanya sistem yang terkomputerisasi.
2. Tahapan analisis dilakukan analisis proses bisnis dan kebutuhan fungsional. Ada 3 proses bisnis yang sedang berjalan dan 3 proses bisnis yang diusulkan pada Toko Mas Garuda yaitu penjualan, pembelian, dan pemesanan emas. Pemodelan analisis proses bisnis menggunakan yaitu BPMN (*Business Process Model Notation*) sedangkan analisis kebutuhan fungsional dimodelkan dengan *use case diagram* dilengkapi dengan *use case scenario*. Kebutuhan fungsional sistem terdiri dari 5 aktor yaitu pemilik toko, manager, pelayan toko, kasir dan pelanggan. Pemilik toko sebagai admin memiliki hak akses untuk mengelola data master, data transaksi, dan laporan transaksi pada toko pusat dan toko cabang. Manager memiliki hak akses untuk mengelola data transaksi dan laporan transaksi pada cabang toko. Pelayan toko memiliki hak akses untuk mengelola data pembelian dan konfirmasi serta *update* status pesanan. Kasir memiliki hak akses untuk mengelola data penjualan dan pesanan. Pelanggan hanya dapat melihat katalog produk, informasi harga emas, dan cek status pesanan.
3. Pada tahapan perancangan dilakukan perancangan perangkat lunak, *database*, dan arsitektur aplikasi. Perancangan perangkat lunak dimodelkan dengan *context diagram* dan DFD (*Data Flow Diagram*) level 1 dan level 2. Perancangan *database* dimodelkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Sedangkan perancangan arsitektur dimodelkan dengan model 3-tier serta perancangan *user interface* aplikasi.

4. Dalam membangun aplikasi, menggunakan konsep prosedural dengan arsitektur *3-tier*. Proses pemrograman dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* pada sisi *server* dan menggunakan *javascript*, *jQuery*, *Ajax* pada sisi *client* untuk membangun aplikasi berbasis *web*. Untuk pembangunan aplikasi *mobile* menggunakan bahasa pemrograman *HTML* dan *Ajax* dengan aplikasi pembangunan memakai *Phonegap*. Untuk *database* menggunakan *MySQL* versi 5.5.32.
5. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing* untuk menguji fungsional sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem transaksi jual beli emas sudah sesuai dengan kebutuhan fungsional dan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
6. Aplikasi sistem informasi transaksi jual beli emas menunjukkan mobilitas yang tinggi dengan fitur *mobile* memungkinkan pengguna untuk melihat informasi barang yang dijual serta harga emas terkini dimana saja dan kapan saja saat dibutuhkan.

5.2. Saran

Untuk pengembangan sistem informasi lebih lanjut, penulis memiliki beberapa saran dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Menambah pencatatan kas harian dengan adanya proses pencatatan akuntansi yang tepat sehingga pemilik toko dapat melihat keuangan toko berdasarkan penjualan, pengeluaran dan pemasukan harian.
2. Untuk menambah kemudahan *user* dalam melakukan tiap transaksi dianjurkan memakai sistem barcode sehingga dalam pengembangannya sistem ini dapat melakukan transaksi penjualan maupun pembelian dengan *scan barcode* dari barang yang ada di toko.